BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan jumlah gigi berfungsi pada lansia di RW 02 Kelurahan Rancabolang Kota Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan lansia di RW 02 Rancabolang mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang termasuk ke kriteria cukup sebanyak 19 orang (55,9%), kriteria kurang sebanyak 13 orang (38,2%) dan kriteria baik sebanyak 2 orang (5,9%)
2. Jumlah gigi berfungsi lansia di RW 02 Rancabolang memiliki jumlah yang sama untuk kriteria ‘bisa mengunyah sebagian’ untuk jumlah gigi 11-20 dan ‘tidak bisa mengunyah dengan baik’ untuk jumlah gigi 0-10 yaitu masinng-masing sebanyak 13 orang (38,2%) dan untuk kriteria ‘bisa mengunyah dengan baik’ dengan jumlah gigi 21 lebih ada sebanyak 8 orang (23,5%)
3. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan jumlah gigi berfungsi pada lansia di RW 02 Kelurahan Rancabolang ($p<0,05$)

B. Saran

1. Perlu diadakan kerjasama dari tenaga kesehatan atau puskesmas setempat untuk megadakan penyuluhan kepada lansia RW 02 Kelurahan

Rancabolang pada kegiatan poswindu mengenai pentingnya memelihara kesehatan gigi dan mulut di usia tua agar para lansia dapat meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut serta kualitas hidupnya

2. Mengadakan pelatihan dasar kesehatan gigi dan mulut bagi pengurus panti dan kader RW 02 sehingga dapat memberikan penyuluhan yang baik kepada para lanjut usia
3. Diharapkan ada penelitian lebih lanjut mengenai kesehatan gigi dan mulut dalam jangka waktu yang panjang pada lansia RW 02 Kelurahan Rancabolang dengan memperhatikan faktor-faktor lain seperti faktor ekonomi, penyakit sistemik, dan penyakit gigi dan mulut yang berhubungan dengan jumlah gigi berfungsi atau masalah kesehatan mulut yang lainnya